

ANALISA KEBIJAKAN PERAWATAN PENGGANTIAN KOMPONEN **BEARING COPPER**  
**PADA MESIN PLOUGHSHARE MIXER UNTUK MEMINIMASI**  
**DOWNTIME DAN BIAYA DI DEPARTEMEN KOSMETIK PT.**  
**KIMIA FARMA SEMARANG**

**NAMA : Wahyu Hastanto**

**NIM : L2H 001 728**

**PEMBIMBING I : Ir. Bambang Purwanggono, M.Eng**

**PEMBIMBING II : Arfan Bakhtiar, ST, MT**

**ABSTRAK**

*PT. Kimia Farma Semarang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam industri kosmetik. Dalam upaya menghadapi persaingan yang semakin ketat dan pemenuhan kebutuhan konsumen yang meningkat maka target produksi dan kualitas produk harus dijaga. Oleh karena itu, PT. Kimia Farma dituntut untuk menjaga kelancaran proses produksi.*

Salah satu yang mendukung kelancaran proses produksi adalah tingkat ketersediaan mesin saat proses produksi berlangsung. Dengan manajemen perawatan yang baik diharapkan dapat menjamin tingkat ketersediaan yang optimum. Model Optimal Preventive Maintenance Interval merupakan salah satu model perawatan penggantian pencegahan pada komponen kritis untuk meminimasi downtime dan biaya. Berdasarkan data kerusakan pada mesin ploughshare mixer di lini produksi pencampuran akhir kosmetik PT. Kimia Farma Semarang, bearing copper merupakan komponen kritis yang sering mengalami kerusakan. Downtime dan biaya perawatan dari komponen bearing copper yang cukup besar, tentunya mengurangi keuntungan bagi perusahaan.

*Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan usulan preventive replacement telah dapat menurunkan downtime, meningkatkan ketersediaan, dan menurunkan biaya pemeliharaan.*

**Kata kunci :** *Optimal Preventive Replacement Interval, downtime, biaya*